

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

SISTEM INFORMASI, ORGANISASI DAN STRATEGI

Dr. Mai Simahatie, S.E., M.M.

MATERI POKOK

- Organisasi dan Sistem Informasi
- Bagaimana Sistem Informasi Mempengaruhi Organisasi dan Perusahaan
- Menggunakan Sistem Informasi untuk MencapaiKeunggulan Kompetitif.
- Strategi Sistem Informasi untuk Berhubungan denganDaya Kompetitif
- Model Rantai Nilai Bisnis

A. Organisasi dan Sistem Informasi

- Terdapat beberapa definisi tentang organisasi, diantaranya:
 1. Definisi teknikal: Organisasi adalah struktur sosial yang stabil dan formal. Struktur tersebut menggunakan sumber daya dari lingkungannya, serta mengolah sumber daya tersebut menjadi produk keluaran.
 2. Definisi behavioral: Sekumpulan hak, kewenangan, kewajiban dan tanggung jawab yang terbentuk secara seimbang dalam kurun waktu tertentu melalui konflik dan penyelesaian konflik

CIRI CIRI ORGANISASI

- mempunyai struktur
- organisasi yang jelas,
- memiliki rutinitas dan proses bisnis.
- Organisasi biasanya juga mempunyai lingkungan, budaya dan politiknya sendiri.
- Memiliki proses bisnis, tujuan, pilihan, dan gaya kepemimpinan.

Karakteristik Umum Organisasi

- a. Pembagian jenis pekerjaan secara jelas dan terspesialisasi.
- b. Organisasi tersusun atas hirarki kewenangan.
- c. Kewenangan dibatasi oleh seperangkat aturan dan prosedur.
- d. Aturan menciptakan sistem yang universal dan tidak memihak.
- e. Penilaian karyawan berdasarkan kualifikasi teknis dan profesionalisme, bukan karena hubungan pribadi.
- f. Organisasi menganut prinsip efisiensi, memaksimalkan keluaran dengan masukan yang terbatas

B. Bagaimana Sistem Informasi Mempengaruhi Organisasi dan Perusahaan

- Penting: Sistem informasi dan organisasi dimana keduanya digunakan untuk saling berinteraksi dan mempengaruhi

1. Pengaruh menurut Teori Ekonomi

- Dengan semakin murahanya teknologi informasi, TI menggantikan (menjadi substitusi) tenaga kerja yang semakin lama semakin mahal.
- Teknologi informasi juga dapat memperkecil ukuran organisasi karena TI dapat menurunkan biaya transaksi (*transaction cost*), yaitu biaya yang dikeluarkan perusahaan karena membeli sesuatu yang tidak dapat dihasilkannya sendiri. Membeli barang/jasa dari pasar adalah mahal, karena terdapat biaya lokasi, komunikasi dengan pemasok yang jauh, pengawasan komplain kontrak, pembelian asuransi,

Lanjutan Pengaruh menurut Teori Ekonomi

- Teknologi informasi, terutama penggunaan jaringan, dapat membantu perusahaan mengurangi biaya keterlibatan dengan pasar (biaya transaksi).
- Dengan TI lebih menguntungkan bagi perusahaan untuk menghubungi pemasok dari luar daripada menggunakan sumber-sumber internal

2. Pengaruh menurut Teori Perilaku

- sistem informasi secara otomatis mentransformasi organisasi
- Teknologi informasi dapat mengubah hirarki pengambilan keputusan di dalam organisasi dengan menurunkan biaya pengambilan dan penyebaran informasi
- Teknologi informasi dapat membawa informasi secara langsung dari unit operasional kepada manajer senior, sehingga mengurangi manajer menengah dan pekerja kerikal.

Pengaruh menurut Teori Perilaku

- Teknologi komunikasi memungkinkan manajer senior menghubungi unit operasional tanpa melalui perantaraan manajemen menengah
- TI juga memungkinkan penyebaran informasi secara langsung ke pekerja level bawah, sehingga mereka dapat membuat keputusan berdasarkan

Menggunakan Sistem Informasi untuk Mencapai Keunggulan Kompetitif

- 1. Model Daya Kompetitif Porter
- Dalam model daya kompetitif Porter, posisi strategis perusahaan dan strateginya bukan hanya ditentukan oleh kompetisi dengan pesaing tradisional langsungnya, tetapi juga dipengaruhi pemain baru di pasar, barang dan jasa pengganti, pemasok, dan pelanggan. Sistem informasi membantu perusahaan bersaing dengan mempertahankan harga yang rendah, membedakan barang dan jasa, berfokus pada peluang pasar, memperkuat hubungan dengan pelanggan dan pemasok, meningkatkan batasan entri pasar dengan tingkat operasional yang sangat baik.

D. Strategi Sistem Informasi untuk Berhubungan dengan Daya Kompetitif

- Terdapat empat strategi umum, yang masing-masing sering dimungkinkan dengan penggunaan teknologi dan sistem informasi, yaitu
 1. kepemimpinan harga rendah,
 2. diferensiasi produk,
 3. berfokus kepada peluang pasar,
 4. dan menguatkan keakraban pelanggan dan pemasok.

Strategi kompetitif dengan memanfaatkan SIM.

- a. Strategi biaya kepemimpinan.
- b. Strategi diferensiasi.
- c. Strategi inovasi.
- d. Strategi pertumbuhan.
- e. Strategi aliansi (merger, akuisisi, perjanjian pemasaran, perusahaan virtual, joint ventura).

E. Model Rantai Nilai Bisnis

- Model rantai nilai menyoroti kegiatan tertentu dalam bisnis, dimana strategi kompetitif dan sistem informasi memiliki pengaruh yang kuat. Model ini memandang perusahaan sebagai serangkaian aktivitas utama dan pendukung yang menambahkan nilai pada barang dan jasa perusahaan. Aktivitas utama terkait secara langsung dengan produksi dan distribusi, sementara aktivitas pendukung, memungkinkan pengiriman aktivitas utama. Rantai nilai perusahaan terhubung ke rantai nilai pemasok, distributor, dan pelanggannya. Rantai nilai terdiri atas sistem informasi yang meningkatkan kompetisi pada tingkat industri dengan mempromosikan penggunaan standar dan konsorsium industri, dan dengan membuat bisnis dapat bekerja lebih efisien dengan mitra nilainya.



Thanks